

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah di Kota Medan tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 yang telah peneliti bahas pada bab pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa:

1. Perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah (NA) di Kota Medan dari tahun 2016-2023 mengalami banyak peningkatan dan sudah signifikan. Banyaknya kegiatan yang dilakukan setiap bulan atau bahkan setiap tahun menjadi buktinya. Namun karena keadaan yang memprihatinkan, sejumlah kegiatan terpaksa dihentikan sementara selama pandemi virus COVID-19 yang terjadi antara tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2021. Namun, Nasyyiatul Aisyiyah terus membantu masyarakat yang terkena dampak bencana dengan menggalang dana, memberikan bingkisan, dan membagikan masker. Pada tahun 2022-2023 Nasyyiatul Aisyiyah kembali menjalankan program-programnya. Beberapa program baru juga sudah dijalankan 2 tahun belakangan ini. Sehingga Nasyyiatul Aisyiyah sekarang ini masih menjalankan proses perkembangan yang jauh lebih pesat daripada tahun-tahun sebelumnya.
2. Program Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan periode 2016-2023 adalah pengembangan dan titik fokus dari upaya selama tujuh tahun. Program unggulan yang dilaksanakan Nasyyiatul Aisyiyah ditahun 2016 sampai sekarang ini diangkat dari isu2 terbaru yang berkaitan dengan perempuan. Dengan begitu, Nasyyiatul Aisyiyah lebih responsif dan berinisiatif untuk mencetuskan program tentang perempuan, seperti *parenting class*, simposiun internasional PMM, PASHMINA dan BUANA. Program-program unggulan yang telah dilaksanakan Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan pada tahun 2016-2023 seperti

*parenting class*, Nasyiatul Aisyiyah tanggap bencana, pelatihan kepemimpinan, symposium internasional perempuan muda Muhammadiyah, PASHMINA, dan TOT kewirausahaan.

Kegiatan *parenting class* yang dijalankan Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan ini sudah dilaksanakan dari tahun 2016 sampai sekarang. Tujuan program ini adalah untuk mendukung para orang tua yang mengalami kesulitan membesarkan anak-anak mereka, apakah mereka melakukannya dengan pasangan atau sendiri. Sasaran utama program ini yaitu orangtua yang baru pertama kali memiliki anak.

Program unggulan yang paling lama digunakan adalah Nasyiatul Aisyiyah Tanggap Bencana. Ketika bencana melanda bangsa, baik di dalam maupun di luar Kota Medan, Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan bereaksi dengan cepat. Fakta bahwa Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan merespon gempa Aceh dengan Gerakan 1000 Mukenah merupakan salah satu bukti program Nasyiatul Aisyiyah yang tanggap bencana. Nasyiatul Aisyiyah memberikan masker kepada seluruh pengendara sepeda motor dan yang keluar rumah tanpa masker selama wabah COVID-19 di Kota Medan.

Sejak Nasyiatul Aisyiyah didirikan di Yogyakarta, program pengembangan kepemimpinan ini telah berjalan. Usaha ini diantisipasi untuk mencapai tujuan Nasyiatul Aisyiyah yaitu melahirkan putri Islami yang bermanfaat bagi iman, bangsa, dan negara menuju masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Kader-kader pimpinan Nasyiatul Aisyiyah se-Indonesia menjadi tujuan dari ikhtiar ini. acara seperti kuliah umum bulanan, diskusi panel, *role play dan outbound setiap bulan nya*.

Perempuan muda dari cabang global Muhammadiyah menghadirkan delegasi pada simposium sedunia Forum Pertemuan Nasyiatul Aisyiyah. Perdebatan akan berpusat pada bagaimana peran perempuan telah berubah secara historis seperti yang digambarkan oleh para aktivis perempuan Muhammadiyah. Simposium Internasional untuk Remaja Putri Muhammadiyah diharapkan dapat menawarkan

interpretasi Islam yang progresif dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan wanita Muslim secara global.

PASHMINA adalah ruang berkumpulnya anak-anak muda untuk tumbuh secara pribadi, berbagi ide terkait kesehatan, dan menerima konseling psikologis. Maksud dan tujuan PASHMINA adalah menghasilkan generasi muda yang sehat, berprestasi, dan bermartabat guna mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarnya. Laki-laki dan perempuan muda adalah audiens yang dituju untuk PASHMINA. PASHMINA tidak terlalu aktif dan tidak dapat diakses oleh masyarakat umum di Kota Medan karena baru akan dilaksanakan pada tahun 2022. Hanya SD, SMP, dan SMA Muhammadiyah di Kota Medan yang menggunakan program ini.

Pelatihan TOT kewirausahaan ini bertujuan untuk meningkatkan pembina atau trainer yang mumpuni dan mahir dalam bidangnya sehingga siap untuk diterjunkan ke masyarakat, wilayah, dan lokasi terpencil. Pelatihan TOT ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi para pelatih dari seluruh perwakilan Nasyiatul Aisyiyah di seluruh Indonesia. Dan dapat berkembang menjadi pembina ekonomi atas komitmen Nasyiatul Aisyiyah kepada masyarakat. Program BUANA adalah suatu gerakan amal usaha Nasyiatul Aisyiyah yang bisa mendorong kemandirian ekonomi organisasi. program BUANA di kota Medan ini sudah dilaksanakan dari tahun 2019 lalu sampai dengan sekarang, sehingga ekonomi Nasyiatul Aisyiyah di Kota Medan mengalami banyak peningkatan meskipun belum signifikan. Beberapa produk yang sudah diproduksi dan dipasarkan yaitu pelembut kain (softener), parfum, tas, bross dan dompet.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian skripsi yang didapatkan, oleh peneliti berkaitan dengan Perkembangan Nasyiatul Aisyiyah di Kota Medan tahun 2016-2023, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

Dari hasil penelitian skripsi ini, peneliti menyarankan kepada Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan agar terus mengembangkan sayapnya. Sehingga, Nasyiatul Aisyiyah

tetap eksis dan semakin memiliki banyak kader dan anggota baru. Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan harus belajar dari Sejarah masa lalunya sendiri agar bisa terus semangat untuk mengembangkan organisasi ini agar tetap eksis di kalangan remaja putri dan masyarakat Kota Medan. Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan harus bisa tetap istiqomah dalam menjalankan triloginya atau idealismenya. Nasyyiatul Aisyiyah harus bisa mengembangkan lagi agar organisasinya dikenal oleh khalayak luas dikalangan masyarakat atau para anggota Nasyyiatul Aisyiyah lebih menampakkan identitasnya dan dapat mencontohkan hal yang baik terhadap remaja putri lainnya.

Dalam pengkaderan Nasyyiatul Aisyiyah harus mempertahankan eksistensinya dalam mendidik anggota-anggotanya agar tidak menyeleweng dari ajaran organisasi ini dan sebagai ujung tombak perjalanan kedepannya organisasi ini karena banyak remaja putri yang sudah tidak tertarik masuk kedalam organisasi ini. Dalam pengkaderan diharapkan agar para anggota Nasyyiatul Aisyiyah dapat membawa organisasi lebih maju lagi serta diharapkan agar Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan dapat mempertahankan idealisme dan fungsinya sebagai *agen of change* dengan tidak terjebak dengan sikap fragmatis dan tergolong lebih ikut serta dalam berbagai bidang sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi ini.

Diharapkan bagi para anggota Nasyyiatul Aisyiyah agar mengenal sejarah berdirinya Nasyyiatul Aisyiyah dan tidak melupakan tokoh-tokoh pendirinya agar semakin menguatnya semangat untuk memajukan organisasi ini dan tetap eksis di Kota Medan. Diharapkan kepada Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan agar bisa berkerjasama kepada organisasi lain yang ada di Kota Medan dalam usaha membangun kehidupan yang kondusif diantara organisasi lainnya sehingga nantinya dapat mencontohkan kepada masyarakat untuk saling toleransi tanpa mengenal apa golongannya.

Mudah-mudahan harapan saya agar Nasyyiatul Aisyiyah tetap eksis dalam aktifitas keorganisasiannya sehingga nantinya dapat membawa kebaikan terhadap

kemajuan umat Islam terutama remaja putri Islam di Kota Medan dan Nasyyiatul Aisyiyah Kota Medan dapat dijauhkan dari oknum – oknum yang ingin memecah belah organisasi ini sehingga dapat bubar. Semoga Nasyyiatul Aisyiyah akan terus ada di kalangan remaja putri Kota Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN